

# PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements and  
Independent Auditors' Report  
December 31, 2019 and 2018***



**PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk**

Jakarta Office:

Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia  
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory

K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia  
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

	Halaman/ Pages	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Representation Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 50	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN  
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko  
 Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41  
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24  
 Jakarta  
 Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,  
 Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan  
 Nomor telepon : (021) 2986 5963  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan  
 Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41  
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24  
 Jakarta  
 Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2  
 Jakarta Barat  
 Nomor telepon : (021) 2986 5963  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko  
 Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41  
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24  
 Jakarta  
 Residential address : Jl. Selong RT 002/001,  
 Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan  
 Phone number : (021) 2986 5963  
 Position : President Director
2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan  
 Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41  
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24  
 Jakarta  
 Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2  
 Jakarta Barat  
 Phone number : (021) 2986 5963  
 Position : Director

declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*
2. *The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;*  
 b. *The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*
4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
 Jakarta,

20 Maret/March 20, 2020



Peter Djatmiko  
 Presiden Direktur/President Director

Apolonia Irwina Gunawan  
 Direktur/Director



**PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk**

Jakarta Office:  
 Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia  
 Phone : +62 21 2986 5963 Fax: +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory  
 K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia  
 Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



leading edge alliance  
innovation • quality • excellence

**Joachim Poltak Lian & Rekan**  
Registered Public Accountants

Graha Mandiri 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Imam Bonjol No. 61  
Jakarta Pusat 10310  
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436  
Fax : (+6221) 392 7192  
Website : www.lea-id.com  
License No : 696/KM.1/2015

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00016/2.1037/AU.1/04/0380-5/1/III/2020

**Pemegang Saham dan  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. : 00016/2.1037/AU.1/04/0380-5/1/III/2020

**The Shareholders and  
Board of Commissioners and Directors  
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's Responsibility for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' Responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



leading edge alliance  
innovation • quality • excellence

## Joachim Poltak Lian & Rekan

Registered Public Accountants

Graha Mandiri 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Imam Bonjol No. 61  
Jakarta Pusat 10310  
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436  
Fax : (+6221) 392 7192  
Website : www.lea-id.com  
License No : 696/KM.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Poltak Situmorang, CPA  
NRAP : AP.0380

20 Maret 2020/March 20, 2020

**A S E T**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	79.853.218	4	27.099.037	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	-	5	823.406	Temporary investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.194.516 (2019) dan Rp 604.353 (2018)	51.677.232	6	61.290.513	Third parties - net of allowance for receivables impairment of Rp 1,194,516 (2019) and Rp 604,353 (2018)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	244.649	7	269.515	Third parties
Persediaan	122.190.882	8	111.687.649	Inventories
Uang muka	4.404.985	9	7.753.122	Advance payment
Biaya dibayar di muka	655.768	10	1.774.284	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	344.721	17a	1.565.260	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>259.371.457</b>		<b>212.262.785</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.622.948 (2019) dan Rp 27.736.974 (2018)	170.776.000	11	133.742.596	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 38,622,948 (2019) and Rp 27,736,974 (2018)
Aset takberwujud	63.950	12	119.907	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.072.346	17d	421.170	Deferred tax assets
Garansi bank dan deposit	20.622.869	13	918.565	Bank guarantees and deposit
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>192.535.165</b>		<b>135.202.238</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>451.906.621</b>		<b>347.465.023</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	43.077.799	14	46.406.342	Third parties
Utang lain-lain	366.667		68.240	Other payables
Utang pajak	6.568.901	17b	6.542.499	Taxes payable
Uang muka diterima	16.243.287	15	34.197.293	Advance received
Beban masih harus dibayar	6.397.887	16	5.801.367	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- pinjaman bank jangka panjang	9.364.897	18	9.457.445	long-term bank loan -
- utang jangka panjang lainnya	-	19	103.048	long-term installment payable -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>82.019.439</b>		<b>102.576.234</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	31.026.277	18	13.122.625	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	11.922.105	20	8.575.436	Employee benefits obligation
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>42.948.382</b>		<b>21.698.061</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>124.967.821</b>		<b>124.274.295</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham (2018: 800.000.000 saham)	100.000.000	21	80.000.000	Issued and fully paid-up capital - 1,000,000,000 shares (2018: 800,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	49.914.943	22	24.378.060	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	43.365.362	11	39.479.771	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.380.899)	20	(184.501)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	135.039.394		79.517.398	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>326.938.801</b>		<b>223.190.728</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>451.906.621</b>		<b>347.465.023</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	381.575.196	25	444.993.904	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	269.484.142	26	340.778.737	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	112.091.055		104.215.167	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(6.541.496)	27	(5.458.408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.580.084)	28	(27.048.691)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(2.621.425)	29	(3.519.917)	Financial costs
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.029.303	30	(21.165.094)	Other income (expense), net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>74.377.353</b>		<b>47.023.057</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK, NETO</b>				<b>TAX EXPENSES, NET</b>
Pajak kini	(19.107.734)	17	(12.062.933)	Current tax
Pajak tangguhan	252.377	17	(27.106)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(18.855.357)		(12.090.039)	Total tax expenses, net
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>55.521.996</b>		<b>34.933.018</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Surplus revaluasi aset tetap	9.208.470	11	-	Surplus on revaluation of fixed assets -
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(5.322.879)	11	(5.393.681)	Depreciation of revaluated fixed assets -
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.595.197)	20	1.114.332	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak penghasilan terkait	398.799	17	(278.583)	Income tax to this related item -
Total penghasilan komprehensif lain	2.689.193		(4.557.932)	Total other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>58.211.189</b>		<b>30.375.086</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,06</b>	24	<b>0,23</b>	<b>BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements



PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets		
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<b>13.064.240</b>	<b>24.378.060</b>	-	<b>111.520.140</b>	<b>(1.020.250)</b>	<b>44.873.452</b>	<b>192.815.642</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Dividen saham	23	66.935.760	-	-	(66.935.760)	-	-	-	Stock dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	34.933.018	-	-	34.933.018	Net income current year
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	11	-	-	-	-	-	(5.393.681)	(5.393.681)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Keuntungan aktuarial - imbalan kerja	20	-	-	-	-	835.749	-	835.749	Actuarial gain - employee benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>80.000.000</b>	<b>24.378.060</b>	-	<b>79.517.398</b>	<b>(184.501)</b>	<b>39.479.771</b>	<b>223.190.728</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Tambahan modal disetor	21	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	22	-	25.536.883	-	-	-	-	25.536.883	Share premium
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	55.521.996	-	-	55.521.996	Net income current year
Surplus revaluasi	11	-	-	-	-	-	9.208.470	9.208.470	Surplus on revaluation
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	11	-	-	-	-	-	(5.322.879)	(5.322.879)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	20	-	-	-	-	(1.196.398)	-	(1.196.398)	Actuarial loss - employee benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>100.000.000</b>	<b>49.914.943</b>	-	<b>135.039.394</b>	<b>(1.380.899)</b>	<b>43.365.362</b>	<b>326.938.801</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	372.644.308		404.602.444	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(278.182.881)		(345.652.070)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(42.627.546)		(38.954.752)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(23.277.962)		(7.106.804)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>28.555.919</u>		<u>12.888.818</u>	Net cash flows provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	28.723	11	261.316	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(38.814.276)	11	(8.239.659)	Payment to acquire fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	12	(25.000)	Payment to acquire intangible assets
Penarikan investasi sementara	823.406	5	176.594	Withdraw of temporary investment
Penerimaan bunga	1.536.896	30	746.639	Interest received
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(36.425.252)</u>		<u>(7.080.110)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil penerbitan saham biasa	45.536.883		-	Proceeds from issue of ordinary shares
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-		(5.000.000)	Payments of short-term bank loans
Perolehan dari pinjaman bank jangka panjang	28.300.000		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.488.896)		(9.386.101)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(103.048)		(257.235)	Payments of other long-term installment payable
Pembayaran beban keuangan	(2.621.425)	30	(3.519.917)	Payment of financial costs
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>60.623.514</u>		<u>(18.163.253)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	52.754.181		(12.354.545)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	27.099.037	4	39.453.582	Cash and cash equivalent at the beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>79.853.218</u>	4	<u>27.099.037</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970, dan telah diubah terakhir dengan Modal Investasi No. 25/2007, berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., dengan notaris pengganti Ferry Sanjaya, S.H., di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar sesuai Hukum Republik Indonesia Nomor 40/2007 tentang perubahan tempat kedudukan Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham memutuskan hal-hal, yang antara lain:

- Penggunaan mata uang Rupiah sebagai satuan nilai nominal saham-saham Perseroan, sebagaimana termaktup di dalam Anggaran Dasar, sehingga merubah penggunaan mata uang Dolar AS menjadi Rupiah dengan kurs US\$ 10.000 (nilai penuh) = Rp 22.960.000 (nilai penuh), berdasarkan kurs historis pada saat pendirian Entitas sesuai dengan Akta Pendirian Entitas No. 66 tanggal 11 Oktober 1995;
- Pemecahan nilai nominal saham Entitas dari Rp 22.960.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham;
- Meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp 13.087.200.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.064.240.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019, pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal berikut ini, antara lain:

- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11/1970, and most recently amended by Capital Investment No. 25/2007, based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

Based on Notarial Deed No. 4 dated October 3, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., substitute notary public Ferry Sanjaya, S.H., in Jakarta, concerning amended all of the Articles of Association in conformity with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Entity of change domicile. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 dated October 26, 2016.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others:

- The using of Rupiah currency as a unit of nominal value of the Entity's shares, as stated in the Articles of association, thus changing the US Dollar into a Rupiah currency with an exchange rate of US\$ 10,000 (full amount) = Rp 22,960,000 (full amount), based on historical exchange rate at the time of the establishment of the Entity in accordance with the Entity's Deed of Establishment No. 66 dated October 11, 1995;
- Stock split of the Entity's share from Rp 22,960,000 (full amount) to become Rp 100 (full amount) per share;
- Increasing the authorized capital of the Entity from Rp 13,087,200,000 (full amount) to become Rp 320,000,000,000 (full amount) and issued and paid-up capital from Rp 13,064,240,000 (full amount) to become Rp 80,000,000,000 (full amount) .

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 19, 2018.

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn the shareholders resolved, among others, the following:

- To change the Entity's status from Private Company to Public Company, and change the Entity's name to be PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Entitas dan Informasi Umum** (Lanjutan)

- Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.J.1 tentang Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Chirtina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.kn. No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 41 Unit EFG, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham Entitas adalah:

- PT Grahata Kreasibaru – 39,22%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 20,39%
- PT Saptadaya Bumutama Persada – 20,39%
- Masyarakat – 20,00%

Tidak ada Entitas Induk dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, karena pemegang saham mayoritas hanya memiliki 39,22%, dengan demikian juga tidak ada Entitas Induk Terakhir (*Ultimate Parent of the Group*).

b. **Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

1. **GENERAL** (Continued)

a. **The Entity's Establishment and General Information** (Continued)

- To change the Entity's Articles of Association in relation to regulation from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies dated May 14, 2008 and Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting dated December 8, 2014, as amended Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 10/POJK.04/2017 regarding the changing of Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting.

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 5, 2019.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 41th Floor Unit EFG, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

Entity's Shareholders are:

- PT Grahata Kreasibaru – 39.22%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 20.39%
- PT Saptadaya Bumutama Persada – 20.39%
- Public – 20.00%

There is no Parent Entity of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, because the majority shareholder only have 39.22%, and therefore there is no Ultimate Parent of the Group.

b. **Public Offering of Shares of the Entity**

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019 (2018: Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Oktober 2016 dari Irawan Soerodjo, S.H., Msi), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
	Mr. John Fernandus Agusalim
Komisaris Independen	Mr. Petrus Sartono
	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
<b>Dewan Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko
Direktur	Mr. Sudarno Khou
	Mr. Anang Pratikno
	Ms. Apolonia Irwina Gunawan
	Mr. Adi Susatio

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit:</b>	
Ketua	Mr. Petrus Sartono
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
	Mrs. Mike Linggawati

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 141 orang (31 Desember 2018: 140 orang).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 20 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn (2018: Notarial Deed No. 3 of public notary Irawan Soerodjo, S.H., MSI dated October 3, 2016), the composition of Board Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<b>Board of Commissioners:</b>			
President Commissioner	Mr. Ir. Adi Tanuarto	Mr. Ir. Adi Tanuarto	President Commissioner
Commissioner	Mrs. Amelia Gozali	Mrs. Amelia Gozali	Commissioner
	Mr. John Fernandus Agusalim	Mr. John Fernandus Agusalim	
Independent Commissioner	Mr. Petrus Sartono	-	Independent Commissioner
	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	-	
<b>Board of Directors:</b>			
President Director	Mr. Peter Djatmiko	Mr. Peter Djatmiko	President Director
Director	Mr. Sudarno Khou	Mr. Sudarno Khou	Director
	Mr. Anang Pratikno	Mr. Anang Pratikno	
	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	
	Mr. Adi Susatio	-	

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

<b>Audit Committee:</b>		
Chairman	Mr. Petrus Sartono	Chairman
Members	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Members
	Mrs. Mike Linggawati	

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2019 were 141 people (December 31, 2018: 140 people).

d. Issue the Financial Statements

The Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on March 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Capital Market Regulator Regulations, which consistently implemented from the previous year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Definisi Bisnis"
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" yang diadopsi dari IFRS No. 17

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Insurance Contracts"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- The Amendment to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Definition"
- PSAK No. 62 "Insurance Contracts" adopted from IFRS No. 17

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar AS	13.901	14.481	US Dollar 1
1 Euro	15.589	16.560	Euro 1
1 Dolar Sin	10.321	10.603	Sin Dollar 1
1 Malaysia Ringgit	3.397	3.493	Malaysia Ringgit 1
1 China Yuan	1.991	2.110	China Yuan 1

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

(2) Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk persediaan barang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, kecuali aset tetap tertentu, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin, yang sejak tahun 2016, diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Tanah, bangunan, peralatan dan mesin disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, except for certain fixed assets, such as, land, buildings, tools and machineries, which since 2016 were measured using revaluation model.

Land, buildings, tools and machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, peralatan dan mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of land, buildings, tools and machineries are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

k. Aset Takberwujud

**Sertifikasi dan Lisensi**

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

**Perangkat Lunak Komputer**

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

**Construction in Progress**

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

k. Intangible Assets

**Certification and Licenses**

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

**Computer Software**

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

m. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Imbalan Kerja

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognized when they are incurred on an accrual basis.

o. Income Tax

Income tax expense consist of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rates, or that has been substantially effective at the report date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

q. Employee Benefits

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. **Employee Benefits** (Continued)

**Post-employment Benefits**

*Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss current year.*

*The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

r. **Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

s. **Financial Assets**

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

*The Entity classifies their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Piutang usaha (Catatan 2g), investasi sementara, piutang lain-lain dan garansi bank dan deposit Entitas termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets (Continued)

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit and loss.

There were no the Entity's assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Loans and Receivables (Continued)

Accounts receivable (Note 2g), temporary investment, other receivables and bank guarantee and deposits of the Entity are included in this category.

(iii) Held to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit and loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity has no any held-to-maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo atau (iii) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (i) loans and receivables, (ii) held-to-maturity investments or (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity has no any available-for-sale investments.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash, receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

t. Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

t. Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi.

Tidak ada liabilitas Entitas yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Liabilities (Continued)

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the statements of profit or loss.

There were no the Entity's liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at measured at amortized cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loans are measured at amortized cost are bank loan, trade and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

v. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

**Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

*In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below*

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

*The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of accuracy. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

**Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.*

**Post-Employment Benefits Obligation**

*The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 20.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	80.723	16.002	Rupiah
Dolar AS	11.989	16.957	US Dollar
Ringgit	10.469	-	Ringgit
Euro	7.794	8.280	Euro
Dolar Sin	5.233	5.376	Sin Dollar
Yuan	1.567	-	Yuan
Total kas	<u>117.774</u>	<u>46.615</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.376.106	15.649.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	5.819.112	1.035.138	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.917	2.230.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	568.363	-	
PT Bank MNC International Tbk	3.281	108.674	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	52.188	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11.452.599	7.741.364	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	161.678	168.540	PT Bank Mayora
PT Bank MNC International Tbk	36.183	37.894	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.591	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.616	19.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.619	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.955	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total bank	<u>22.635.444</u>	<u>27.052.422</u>	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayora	57.100.000	-	PT Bank Mayora
Total	<u>79.853.218</u>	<u>27.099.037</u>	Total
	2019	2018	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	<u>7,00% - 7,50%</u>	-	Rupiah

5. INVESTASI SEMENTARA

5. TEMPORARY INVESTMENT

	2019	2018	
PT Aman Cermat Cepat	-	<b>823.406</b>	PT Aman Cermat Cepat

Pada tanggal 15 Desember 2017, Entitas menyetorkan dana sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) ke PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), yang bergerak di bidang teknologi keuangan (*fintech*) berdasarkan perjanjian untuk meminjamkan dana dengan No. ACC17-126887.

On December 15, 2017, the Entity funded of Rp 1,000,000,000 (full amount) to PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), which was engaged in financial technology (*fintech*) under an agreement to lend funds with no. ACC17-126887.

Tingkat pengembalian dana atas fasilitas pinjaman selain dari pembayaran kembali, pemilik dana akan memperoleh pengembalian modal, dengan tingkat bunga yang diterima Entitas sebesar 12% - 14% per tahun dari total pinjaman yang beredar. Jangka waktu pinjaman berkisar 15 hari sampai 180 hari (6 bulan).

The rate of refund on the loan facility other than repayment, the owner of the fund will get the return of capital at 12% - 14% per annum from the total outstanding loan. The period of the loan ranging from 15 days to 180 days (6 months).

Entitas telah menarik seluruh dana yang diinvestasikannya pada tanggal 30 April 2019.

The Entity has withdrawn all of it's invested funds on April 30, 2019.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur:

a. By Debtors :

	2019	2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Supra Primatama Nusantara	29.522.850	17.143.678	PT Supra Primatama Nusantara
PT iForte Solusi Infotek	8.940.511	18.921.730	PT iForte Solusi Infotek
PT Sinar Elektra Internusa	2.484.880	-	PT Sinar Elektra Internusa
Lain-lain (di bawah 5%)	11.923.507	25.829.458	Others (below 5%)
	52.871.748	61.894.866	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.194.516)	(604.353)	Allowance for impairment of receivable
Total	<b>51.677.232</b>	<b>61.290.513</b>	Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	2019	2018	
0 - 30 hari	40.532.429	23.218.096	0 - 30 days
31 - 60 hari	1.204.330	22.620.759	31 - 60 days
61 - 90 hari	935.402	8.486.745	61 - 90 days
> 90 hari	10.199.587	7.569.266	> 90 days
Total	<b>52.871.748</b>	<b>61.894.866</b>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2019	2018	
Rupiah	47.915.761	55.561.869	Rupiah
Dolar AS	4.955.987	6.332.997	US Dollar
Total	<b>52.871.748</b>	<b>61.894.866</b>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for receivables impairment is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	604.353	-	Beginning balance
Penambahan	590.163	604.353	Additional
Saldo akhir	<b>1.194.516</b>	<b>604.353</b>	Ending balance

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.194.516 (2018: Rp 604.353) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mayora (Catatan 18).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The management believes that the allowance for impairment of receivable account from third parties as of December 31, 2019 amounting to Rp 1,194,516 (2018: Rp 604,353) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable were used as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mayora (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak Ketiga:		
Piutang karyawan	214.167	265.966
Lain-lain	30.482	3.549
Total	<u>244.649</u>	<u>269.515</u>

Third Parties:  
 Employees receivable  
 Others  
 Total

8. PERSEDIAAN

	2019	2018
Bahan baku	71.078.468	50.185.096
Barang dalam penyelesaian	24.873.296	22.749.665
Barang jadi	25.809.121	38.332.590
Bahan pembantu	429.997	420.298
Total	<u>122.190.882</u>	<u>111.687.649</u>

Raw materials  
 Work in process  
 Finished goods  
 Auxiliary  
 Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.231.766 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga dijaminkan atas pinjaman bank (Catatan 18).

8. INVENTORIES

Inventories were insured against fire and other risks amounting to Rp 112,231,766 as of December 31, 2019 (2018: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere were used as collateral for bank loans (Note 18).

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS

	2019	2018	
Pembelian mesin, tanah, energi dan listrik			<i>Purchase of machineries, land, energy and electric:</i>
Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd	1.619.953	-	<i>Weifang Kaide Plastics Machinery Co. Ltd</i>
Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd	924.973	-	<i>Chengdu Lianshi Technology Co. Ltd</i>
Shanghai Yupin Communication	105.509	-	<i>Shanghai Yupin Communication</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	3.700.000	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Sumber Lawang	-	1.009.949	<i>PT Sumber Lawang</i>
Pembelian bahan baku:			<i>Purchase of raw materials:</i>
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG	128.572	-	<i>Ribe Electrical Fittings GmbH &amp; Co.KG</i>
Du Pont China Limited	-	1.265.582	<i>Du Pont China Limited</i>
Uang muka personal	739.741	551.287	<i>Personal advance</i>
Lain-lain (di bawah 5%)	886.237	1.226.304	<i>Others (below 5%)</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.404.985</u></b>	<b><u>7.753.122</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Desember 2018, Entitas membayar uang muka sebesar Rp 3.700.000 yakni 20% dari harga Rp 18.500.000 kepada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon atas pembelian tanah seluas 10.000 M2 yang berlokasi di Kawasan Industri Cilegon 1 Kavling E3/2-3, Kota Cilegon, Propinsi Banten. Entitas telah melunasi sisa pembayaran 80% pada tanggal 30 September 2019, dan Berita Acara Serah Terima antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dengan Entitas ditandatangani pada tanggal 24 September 2019.

On December 3, 2018, the Entity pays a down payment of Rp 3,700,000 representing 20% of the selling price of Rp 18,500,000 to PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the purchase of land with total area of 10,000 M2, located in Cilegon Industrial Estate 1 Plot E3/2-3, which is located at Cilegon City, Banten Province. The Entity has paid the remaining at 80% on September 30, 2019, and the Minutes of Handover between PT Krakatau industrial Estate Cilegon and the Entity is signed on September 24, 2019,

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Asuransi	443.823	383.731	<i>Insurance</i>
Sewa kantor	167.752	369.915	<i>Office rent</i>
Lain-lain	44.193	58.138	<i>Others</i>
Biaya emisi saham ditangguhkan	-	962.500	<i>Deferred stock issuance cost</i>
<b>Total</b>	<b><u>655.768</u></b>	<b><u>1.774.284</u></b>	<b>Total</b>

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2019				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	47.500.000	2.079.000	19.425.000	-	69.004.000	<i>Land</i>
Bangunan	38.630.168	5.030.663	-	-	43.660.831	<i>Buildings</i>
Peralatan dan mesin	68.987.199	1.166.074	3.698.809	103.369	73.748.713	<i>Tools and machineries</i>
Peralatan pabrik	3.183.206	566.030	582.373	-	4.331.609	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	3.178.997	1.476.653	1.670.145	-	6.325.795	<i>Vehicles</i>
Bangunan dalam pengerjaan	-	(1.109.949)	13.437.949	-	12.328.000	<i>Construction in progress</i>
	<u>161.479.570</u>	<u>9.208.470</u>	<u>38.814.276</u>	<u>103.369</u>	<u>209.398.948</u>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	5.845.964	-	1.955.866	-	7.801.830	<i>Buildings</i>
Peralatan dan mesin	18.708.066	-	7.924.809	103.242	26.529.633	<i>Tools and machineries</i>
Peralatan pabrik	1.385.256	-	644.633	-	2.029.889	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	1.797.688	-	463.908	-	2.261.596	<i>Vehicles</i>
	<u>27.736.974</u>	<u>-</u>	<u>10.989.216</u>	<u>103.242</u>	<u>38.622.948</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>133.742.596</u></b>				<b><u>170.776.000</u></b>	<b>Book Value</b>

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	2018		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	47.500.000	-	-	47.500.000	Land
Bangunan	38.104.480	525.688	-	38.630.168	Buildings
Peralatan dan mesin	62.479.112	6.508.087	-	68.987.199	Tools and machineries
Peralatan pabrik	2.735.148	454.934	6.876	3.183.206	Factory equipment
Kendaraan	2.772.747	750.950	344.700	3.178.997	Vehicles
	<u>153.591.487</u>	<u>8.239.659</u>	<u>351.576</u>	<u>161.479.570</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.894.317	1.951.647	-	5.845.964	Buildings
Peralatan dan mesin	11.532.478	7.175.588	-	18.708.066	Tools and machineries
Peralatan pabrik	849.756	535.607	107	1.385.256	Factory equipment
Kendaraan	1.326.480	521.477	50.269	1.797.688	Vehicles
	<u>17.603.031</u>	<u>10.184.319</u>	<u>50.376</u>	<u>27.736.974</u>	
Nilai Buku	<u><b>135.988.456</b></u>			<u><b>133.742.596</b></u>	Book Value

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	103.369	351.576	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(103.242)	(50.376)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	127	301.200	Carrying amount of sold assets
Harga jual	28.723	261.316	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u><b>28.596</b></u>	<u><b>(39.884)</b></u>	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 30)

	2019	2018	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	4.754.827	3.936.872	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	29.029	42.500	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	882.481	811.266	General and administration expenses (Note 28)
Aset tetap revaluasian	5.322.879	5.393.681	Revaluated fixed assets
Total	<u><b>10.989.216</b></u>	<u><b>10.184.319</b></u>	Total

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Entitas membeli unit gedung perkantoran Grand Slipi Tower lantai 45 seluas 666,36 M2 dengan harga beli sebesar Rp 12.357.949 yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 23 September 2019 berdasarkan Akta Pengalihan dari Menara Unit Grand Slipi Tower No. 10-15, tanggal 3 September 2019. Gedung tersebut masih dalam proses pengerjaan agar dapat ditempati, dan diperkirakan akan selesai dan siap untuk digunakan pada awal bulan April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 109.852.530 (2018: Rp 108.472.854). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 19):

- a. PT Bank Central Asia Tbk
  - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
  - Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
  - Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
  - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2 dan 1 unit mesin SZ Standing Line;
  - Tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E2/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

**Revaluasi Aset Tetap**

**Tahun 2016**

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 16-033/NDR/CCSI/A. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

11. **FIXED ASSETS** (Continued)

- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

The Entity purchased Grand Slipi Tower office building units on the 45th floor with total area of 666,36 M2, in the amount Rp 12,357,949, which has been paid on September 23, 2019 based on the Deed of Transfer from the Tower Unit of the Grand Slipi Tower No. 10-15, dated September 3, 2019. This office building is under construction to be completed and ready for use by April 2020.

As of December 31, 2019, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 109,852,530 (2018: Rp 108,472,854). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 19) :

- a. PT Bank Central Asia Tbk
  - A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
  - Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
  - Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435.
- b. PT Bank Mayora
  - Land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and 1 unit SZ Standing Line Machine
  - Land with SHGB No. 02582/Kotasari, with the total area of 10,000 M2 is located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

**Revaluation of Fixed Assets**

**Year 2016**

As at 30 November 2015, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 16-033/NDR/CCSI/A. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of land, buildings and machinery on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.



11. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Fixed Assets (Continued)

Year 2019

As on December 31, 2019, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 0093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of land, buildings and machinery on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Entity did not provide provision for impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2019			31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition costs:
License	2.468.799	-	-	2.468.799	License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	<u>4.092.147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.092.147</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.417.353	26.645	-	2.443.998	License
Piranti lunak komputer	1.554.887	29.312	-	1.584.199	Computer software licence
	<u>3.972.240</u>	<u>55.957</u>	<u>-</u>	<u>4.028.197</u>	
Nilai tercatat	<u><b>119.907</b></u>			<u><b>63.950</b></u>	Carrying amount
		2018			
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Harga perolehan					Acquisition costs:
License	2.443.799	25.000	-	2.468.799	License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	<u>4.067.147</u>	<u>25.000</u>	<u>-</u>	<u>4.092.147</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.380.978	36.375	-	2.417.353	License
Piranti lunak komputer	1.524.401	30.486	-	1.554.887	Computer software licence
	<u>3.905.379</u>	<u>66.861</u>	<u>-</u>	<u>3.972.240</u>	
Nilai tercatat	<u><b>161.768</b></u>			<u><b>119.907</b></u>	Carrying amount
Beban amortisasi dialokasikan pada:		2019	2018		Amortization expenses are allocated to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		<u><b>55.957</b></u>	<u><b>66.861</b></u>		General and administration expenses (Note 28)

13. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

13. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

	2019	2018	
Deposito Berjangka:			Time Deposit:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposit:			Deposit:
PT Krakatau Daya Electric (Daya Listrik)	337.500	337.500	PT Krakatau Daya Electric (Electricity)
Sewa gedung	35.000	35.000	Office rent
Garansi Bank:			Bank Guarantees:
PT Pertamina Hulu Energi OSES	211.440	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Petrochina International, Ltd	-	129.970	Petrochina International, Ltd
Lain-lain	38.929	90.565	Others
Garansi L/C:			L/C Guarantees:
PT Walsin Lippo Industries	-	325.530	PT Walsin Lippo Industries
Total	<u>20.622.869</u>	<u>918.565</u>	Total

Deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai Rp 20,000,000,000 (nilai penuh) yang dibatasi hanya digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit sebesar Rp 13.500.000.000 (nilai penuh). Suku bunga 7% dengan jangka waktu jatuh tempo 12 bulan (Catatan 18).

CIMB Niaga Tbk Bank's Time deposits in the amount of Rp 20,000,000,000 (full amount) has been restricted to be used up to Rp 13,500,000,000 because it is for credit collateral. It bears interest rate of 7% with its maturity date of 12 months (Note 18).

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Suppliers :

	2019	2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Corning Incorporated	28.396.671	34.504.121	Corning Incorporated
PT Walsin Lippo industries	2.856.396	1.721.050	PT Walsin Lippo industries
PT Coats Trading Indonesia	2.374.912	572	PT Coats Trading Indonesia
SCG Performance Chemical Co., Ltd	-	2.196.478	SCG Performance Chemical Co., Ltd
Lain-lain (di bawah 5%)	9.449.820	7.984.121	Others (below 5%)
Total	<u>43.077.799</u>	<u>46.406.342</u>	Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	38.964.787	42.069.843	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	3.142.989	805.610	< 30 days
31 - 60 hari	311.340	458.897	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.188	223.009	61 - 90 days
> 90 hari	637.495	2.848.983	> 90 days
Total	<u>43.077.799</u>	<u>46.406.342</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2019	2018	
Dolar AS	32.135.145	40.009.284	US Dollar
Rupiah	10.942.654	6.397.058	Rupiah
Total	<u>43.077.799</u>	<u>46.406.342</u>	Total

15. UANG MUKA DITERIMA

	2019	2018
Pihak Ketiga:		
PT iForte Solusi Infotek	6.287.580	14.345.760
PT Mora Telematika Indonesia	4.609.473	1.088.259
CSTS - Joint Operation	891.585	7.255.413
PT Rekayasa Industri	861.153	158.564
PT Supra Primatama	858.247	1.923.476
Lain-lain (di bawah 5%)	2.735.249	9.425.821
<b>Total</b>	<b><u>16.243.287</u></b>	<b><u>34.197.293</u></b>

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek luar serat optik, biasanya berkisar 20% sampai 50% dari total kontrak.

15. ADVANCE RECEIVED

<i>Third Parties:</i>
<i>PT iForte Solusi Infotek</i>
<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
<i>CSTS - Joint Operation</i>
<i>PT Rekayasa Industri</i>
<i>PT Supra Primatama</i>
<i>Others (below 5%)</i>
<b>Total</b>

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project, usually representing 20% to 50% of the total contracts.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Bonus	4.892.661	3.199.835
Listrik	596.854	624.803
Jasa profesional	130.000	756.000
Lain-lain	778.372	1.220.729
<b>Total</b>	<b><u>6.397.887</u></b>	<b><u>5.801.367</u></b>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
Pajak pertambahan nilai	<b><u>344.721</u></b>	<b><u>1.565.260</u></b>

b. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan pasal 4(2)	61.763	50.760
Pajak penghasilan pasal 21	1.450.529	1.195.251
Pajak penghasilan pasal 23	32.618	50.003
Pajak penghasilan pasal 25	1.076.256	158.523
Pajak penghasilan pasal 29	3.947.734	5.087.962
<b>Total</b>	<b><u>6.568.901</u></b>	<b><u>6.542.499</u></b>

16. ACCRUED EXPENSES

<i>Bonus</i>
<i>Electricity</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

17. TAXATIONS

a. Prepaid Tax

*Value added tax*

b. Taxes Payable

*Income tax article 4(2)*  
*Income tax article 21*  
*Income tax article 23*  
*Income tax article 25*  
*Income tax article 29*

**Total**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and taxable income for the period ended six months ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	74.377.353	47.023.057	Profit before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustments:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Biaya pajak	1.019.677	2.175	Tax expenses -
- Sumbangan	864.275	431.738	Donation -
- Amortisasi	-	464.316	Amortization -
- Bahan bakar dan transportasi	325.477	274.498	Fuel and transportation -
- Kesehatan	143.657	101.325	Hospital -
- Sewa mobil	-	11.595	Rent car -
- Lisensi	25.066	21.019	License -
- Asuransi	40.371	18.621	Insurance -
- Perumahan	22.784	51.769	Residential -
- Komunikasi	40.291	40.258	Communication -
- Promosi	57.020	8.000	Promotion -
- Penghapusan piutang	-	-	Written-off of receivables -
- Koran dan majalah	-	8.473	Newspaper and magazines -
- Perawatan mobil	25.697	27.489	Maintenance car -
- Pendapatan bunga	(1.520.242)	(124.177)	Interest income -
	<u>1.044.074</u>	<u>1.337.099</u>	
Beda Temporer:			Temporary Differences:
- Rugi penurunan nilai piutang	590.163	604.353	Loss on impairment of receivables -
- Imbalan pascakerja	1.751.472	1.693.312	Post-employment benefit -
- Beban penyusutan	(1.332.126)	(2.406.089)	Depreciation expenses -
	<u>1.009.509</u>	<u>(108.424)</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u><b>76.430.935</b></u>	<u><b>48.251.732</b></u>	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan kini: 25%	19.107.734	12.062.933	Estimated corporate income tax: 25%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(4.002.285)	(4.358.587)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(311.936)	(713.590)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(10.845.778)	(1.902.795)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u><b>3.947.734</b></u>	<u><b>5.087.962</b></u>	Estimated corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2019 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT).

Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 pada tanggal 16 April 2019. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2018 on April 16, 2019. The impact of the differences between the previously recognized taxable income and those reported in the Yearly Corporate Income Tax Returns are recorded as prior year's adjustment and are recognized in the current year.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Beban penyusutan	(1.873.777)	(333.032)	–	(2.206.809)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2.143.859	437.868	398.799	2.980.526	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	151.088	147.541	–	298.629	Impairment of receivables
Total	<b>421.170</b>	<b>252.377</b>	<b>398.799</b>	<b>1.072.346</b>	Total

	2018			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Beban penyusutan	(1.272.255)	(601.522)	–	(1.873.777)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	1.999.114	423.328	(278.583)	2.143.859	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	–	151.088	–	151.088	Impairment of receivables
Total	<b>726.859</b>	<b>(27.106)</b>	<b>(278.583)</b>	<b>421.170</b>	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	2019	2018	
Pajak kini	(19.107.734)	(12.062.933)	Current tax
Pajak tangguhan	252.377	(27.106)	Deferred tax
Total	<b>(18.855.357)</b>	<b>(12.090.039)</b>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak	74.377.353	47.023.057
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	18.594.338	11.755.764
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Biaya pajak	254.919	544
- Sumbangan	216.069	107.935
- Amortisasi	-	116.079
- Bahan bakar dan transportasi	81.369	68.625
- Kesehatan	35.914	25.331
- Sewa mobil	-	2.899
- Lisensi	6.266	5.255
- Asuransi	10.093	4.655
- Perumahan	5.696	12.942
- Komunikasi	10.073	10.065
- Promosi	14.255	2.000
- Koran dan majalah	-	2.118
- Perawatan mobil	6.424	6.872
- Pendapatan bunga	(380.060)	(31.044)
Total beban pajak	<u>18.855.357</u>	<u>12.090.039</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
			Profit before tax
			Tax expenses calculated at tax effective rate
			The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
			Tax expenses -
			Donation -
			Amortization -
			Fuel and transportation -
			Hospital -
			Rent car -
			License -
			Insurance -
			Residential -
			Communication -
			Promotion -
			Newspaper and magazines -
			Maintenance car -
			Interest income -
			Estimated taxable income

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. The Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2019	2018
PT Bank Mayora		
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka		
Rupiah	24.521.095	17.076.575
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi		
Rupiah	3.045.079	5.503.495
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Investasi		
Rupiah	12.825.000	-
	<u>40.391.174</u>	<u>22.580.070</u>
Dikurangi: Bagian Lancar		
PT Bank Mayora	4.431.313	6.998.590
PT Bank Central Asia Tbk	2.233.584	2.458.855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.000	-
	<u>9.364.897</u>	<u>9.457.445</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.026.277</u>	<u>13.122.625</u>

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2019	2018
PT Bank Mayora		
Term Installment Loan Facility		
Rupiah	24.521.095	17.076.575
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Credit Facility		
Rupiah	3.045.079	5.503.495
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Investment Loan Facility		
Rupiah	12.825.000	-
	<u>40.391.174</u>	<u>22.580.070</u>
Less: Current Portion		
PT Bank Mayora	4.431.313	6.998.590
PT Bank Central Asia Tbk	2.233.584	2.458.855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.000	-
	<u>9.364.897</u>	<u>9.457.445</u>
Long-Term Portion	<u>31.026.277</u>	<u>13.122.625</u>

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Pembayaran pada tahun berjalan:

The payments in the current year:

	2019	2018
PT Bank Mayora	7.355.480	6.927.685
PT Bank Central Asia Tbk	2.458.416	2.458.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675.000	-
<b>Total</b>	<b>10.488.896</b>	<b>9.386.101</b>

PT Bank Mayora  
 PT Bank Central Asia Tbk  
 PT Bank CIMB Niaga Tbk  
 Total

**PT Bank Mayora**

**PT Bank Mayora**

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 tanggal 9 Oktober 2015, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar US\$ 128.400 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dihitung sejak tanggal 9 Oktober 2015 sampai tanggal 11 Oktober 2019. Atas fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 dated October 9, 2015, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora amounted to US\$ 128,400 (full amount) for working capital. The facilities will be available from October 9, 2015 until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 6.75% per annum.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:

- Mengubah nama fasilitas menjadi Pinjaman Angsuran Berjangka-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- Mengubah jumlah fasilitas menjadi Rp 1.262.790;
- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 12,25% pertahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun).

- To change facility name to become Installment Loan Facility-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- To change facility amount to become Rp 1,262,790;
- To change loan interest rate to become 12.25% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 10.200.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 10,200,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.

The facility was secured by a piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2, with the callateral value of Rp 30,000,000.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:

- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% pertahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga menjadi 11% per tahun);
- Mengubah agunan sebagai berikut:
  - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
  - 1 unit mesin SZ Standing Line;
  - Berbagai jenis mesin;
  - Piutang dagang;
  - Persediaan barang.

- To change loan interest rate to become 11.5% per annum (based on Letter of Notification No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum);
- To change the collateral as below:
  - A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
  - 1 unit SZ Standing Line machine;
  - Several kinds of machineris;
  - Accounts receivable;
  - Inventories.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 8.800.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.
  - Mengubah agunan yang dilakukan secara *cross collateral* (pari passu) dan *cross default* untuk seluruh fasilitas kredit yang dimiliki, sebagai berikut:
    - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
    - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
    - c. Berbagai jenis mesin;
    - d. Piutang dagang;
    - e. Persediaan barang.
- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 tanggal 24 Januari 2017, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 17.400.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (24 Januari 2017) hingga 24 Januari 2023. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman menjadi 11% per tahun).
- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut:
  - Penerimaan fasilitas lain, kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - Menjual kekayaan/memindahkan hak atau mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik entitas dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain;
  - Membayar Dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas;
  - Pembayaran piutang kepada pemegang saham baik berupa jumlah pokok bunga dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar;
  - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu jasa manajemen;
  - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu royalti.
- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000 untuk investasi perluasan tempat kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, Banten, dengan total luas 10.000 M2.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 8,800,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.
- Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as bellow:
  - To change loan interest rate to become 11.5% per annum;
  - To change the collateral which done by cross collateral and cross default for all the Entity's credit facilities as below:
    - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
    - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
    - c. Several kinds of machineries;
    - d. Accounts receivable;
    - e. Inventories.
- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 dated January 24, 2017, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 17,400,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (January 24, 2017) until January 24, 2023. This facility bears interest rate at 11.5% per annum (based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).
- The terms and limitation of the loan facilities are as follows :
  - Acceptance of other facilities, except debt or loans made in the context of carrying out daily business;
  - Selling the Assets or immovable property of the Entity in any why to the other parties;
  - Pay dividends or profit sharing in the form of any shares issued by the Entity;
  - Payment of receivables to shareholders in the form of Pricipal and other amounts that must be paid;
  - Paying or can claim to be paid by management fee;
  - Paying or can claim to be paid by a royalty.
- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 30, 2026 with interest rate at 11% per annum.

This loan is secured by a pice of land with SHGB No. 02582/Kotasari, Banten with total are of 10,000 M2.



18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 22 tanggal 24 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 550.000 (nilai penuh) untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Juni 2021, dikonversi ke mata uang Rupiah menjadi Rp 5.864.952, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.500.000 untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 18 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.
- Menghapus ketentuan yang berhubungan dengan Fasilitas KI-4 dan Fasilitas Time Loan Revolving By Project dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 13.100.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020, dengan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun, karena tidak jadi direalisasikan.
- Fasilitas KI-5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 2.000.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Fasilitas KI-5 ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
- Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000;
- Cash Collateral sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan Standby L/C maupun Bank Garansi.

- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut :
  - Memperoleh pinjaman uang/tambahan pembiayaan dari bank/lembaga keuangan lainnya/kredit baru dalam bentuk dan dengan nama apapun dan mengagunkan harta kekayaan entitas kepada pihak lain;
  - Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - Apabila debitor berbentuk badan:
    - a Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan, pembubarhan/ likuidasi;
    - b Mengubah status kelembagaan;
    - c Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
  - Pembagian dividen lebih dari 30%.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Muhamat Hatta, S.H., No. 22 dated October 24, 2018 concerning Amendment Credit Agreement, BCA and the Entity amend the following terms of the credit agreement:

- Investment Credit Facility 1 (KI-1) with credit plafond not exceed of US\$ 550,000 (full amount) for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on June 12, 2021 was converted into Rupiah currency to become Rp 5,864,952, and bearing interest rate at 10.50% per annum.
- Investment Credit Facility 2 (KI-2) with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000 for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on March 18, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.5% per annum.
- To remove the tems relating to KI-4 Facility and Time Loan Revolving By Project Facility with credit plafond not exceed of Rp 13,100,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on May 4, 2020. KI-4 was bearing interest rate at 10.50% per annum, due to unrealized.
- KI-5 Facility with credit plafond not exceed of Rp 2,000,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on may 4, 2020. KI-5 Facility was bearing interest rate at 10.50% per annum.

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
- Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;
- All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;
- Accounts receivable in the amount of Rp 20,000,000;
- Cash Collateral at 20% from each opening L/C and 10% from each opening Standby L/C or Bank Guarantee.

- The terms and limitation of the loan facilities are as follows :
  - Obtain a loan of money/additional financing from Bank/other financial institution/new facility in any form and by name and collateralize the assets of the Entity to another parties;
  - Lending money including but not limited to affiliated Entity except in the context of carrying out daily business;
  - If the debtor is in the form:
    - a Merge, takeover, dissolution / liquidation merger;
    - b Change institutional status;
    - c Changes in the composition of management and shareholders.
  - Dividend distribution of more than 30%.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (PI 1) *Back to Back dengan jumlah* maksimum Rp 14.000.000, yang bertujuan untuk membiayai pembelian kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 13).

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Based on Credit Agreement Number 118/ LGL-NAT / PK / JKT5 / VIII / 2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as back to back Investment Loan Facility 1 (PI 1) maximum of Rp 14,000,000, to finance the office purchase. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 13).

19. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2019	2018	
Utang pembelian kredit	-	103.048	Long-term installment payable
Dikurangi: bagian lancar	-	(103.048)	Less: Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

19. OTHER LONG-TERM PAYABLE

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas menghitung dan membukukan liabilitas pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah di hitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan Nomor Laporan No. 6243/II/20/PRA-RM tanggal 07 Februari 2020, aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,75% per tahun/per annum	8,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-III	5% of TMI-III	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of post-employment benefits obligation is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.575.436	7.996.456	Unfunded present value obligation
Beban tahun berjalan	1.876.436	1.714.085	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(124.964)	(20.773)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	1.595.197	(1.114.332)	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	<u>11.922.105</u>	<u>8.575.436</u>	Net Obligation

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.263.425	1.160.978
Biaya bunga	613.011	553.107
<b>Total</b>	<b>1.876.436</b>	<b>1.714.085</b>
	2019	2018
Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:		
Beban penjualan (Catatan 27)	187.644	171.409
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.688.792	1.542.676
<b>Total</b>	<b>1.876.436</b>	<b>1.714.085</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

• Tingkat Diskonto

	2019	2018
Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		
- Kenaikan 1%	10.969.173	8.146.187
- Penurunan 1%	13.022.812	9.728.052

Discount Rates •

• Kenaikan Gaji di Masa Depan

	2019	2018
Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		
- Kenaikan 1%	13.052.261	9.749.407
- Penurunan 1%	10.927.776	8.116.407

Future Salary Increase •

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
0 - 2 tahun	1.219.956	1.060.636
2 - 5 tahun	2.794.255	2.403.299
5 - 10 tahun	12.107.856	10.003.680
> 10 tahun	56.064.322	47.644.526

The maturity profile of discounted benefits obligation are a follows:

0 - 2 years  
 2 - 5 years  
 5 - 10 years  
 > 10 years

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham.

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018,, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) 000; full amount) per share. From the authorized capital, 800,000,000 shares had been issued and fully paid-up.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	2019		Shareholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392.267.136	39,22	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat	200.000.000	20,00	20.000.000	Public
<b>Total</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	2018		Shareholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392.267.136	49,04	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	25,48	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	25,48	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
<b>Total</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>80.000.000</b>	<b>Total</b>

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau as of December 31, 2019 is as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018
Agio Saham:		
Tambahan modal dari Penawaran Umum Perdana	25.536.883	-
Tambahan modal disetor dari selisih kurs	3.918.060	3.918.060
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000
<b>Total tambahan modal disetor, neto</b>	<b>49.914.943</b>	<b>24.378.060</b>

Share Premium:  
 Additional paid-in capital from Initial Public Offering  
 Additional paid-in capital from exchange rates  
 Tax Amnesty Program  
 Total additional paid-in capital, net

Tambahan Modal dari Penawaran Umum

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018
Agio saham	30.000.000	-
Beban emisi saham	(4.463.117)	-
<b>Total</b>	<b>25.536.883</b>	<b>-</b>

Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering

Share premium  
 Share issuance costs  
 Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200.000.000 shares offered.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa professional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Tambahan Modal Disetor dari Selisih Kurs

Sebelum tahun 2018, modal Entitas dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2019	2018
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:		
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	13.064.240	13.064.240
Total tambahan modal disetor, neto	<u>3.918.060</u>	<u>3.918.060</u>

Program Pengampunan Pajak

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

23. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat di Bawah Tangan, tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham sepakat untuk memutuskan, antara lain, menyetujui untuk membagikan dividen saham kepada para pemegang saham, yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 66.935.760 secara proporsional sesuai kepemilikan sahamnya.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018
Laba bersih tahun berjalan	55.521.996	34.933.018
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	907.397.260	154.482.534
Laba per saham dasar	<u>0,06</u>	<u>0,23</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share issuance costs consisted of costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Additional Paid-in Capital from Exchange Rate Differences

The capital of the Entity is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

	2019	2018
Paid-in capital in 1995 based on: Exchange rates at the date of paid Exchange rate stated at the Articles of Association		
Total additional paid-in capital, net	<u>3.918.060</u>	<u>3.918.060</u>

Tax Amnesty Program

The Entity participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Entity paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Entity has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

23. STOCK DIVIDEND

Based on Decision of Shareholders which held by Privately Made, dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others, agree to divide stock dividend to its shareholders, which come from retained earnings amounting to Rp 66,935,760 by proportionate based on their ownership of shares.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	2019	2018
Net income current year	55.521.996	34.933.018
Weighted average number of ordinary shares in issue	907.397.260	154.482.534
Basic earnings per share	<u>0,06</u>	<u>0,23</u>

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh).

Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (Continued)

In 2019, the Entity carry out the increasing the issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount).

Relating to the increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital, in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

25. PENDAPATAN NETO

	2019	2018
Kabel standar	332.961.911	293.890.733
Pipa	10.219.449	10.848.592
Armoured cable	7.132.682	114.980.584
Aksesoris	5.929.542	547.016
Jasa dan lainnya	25.447.833	24.764.904
	<u>381.691.416</u>	<u>445.031.829</u>
Dikurangi: Potongan penjualan	(116.220)	(37.925)
Total penjualan neto	<u><b>381.575.196</b></u>	<u><b>444.993.904</b></u>

25. NET REVENUE

Standard cable  
 Pipes  
 Armoured cable  
 Accessories  
 Services and others  
 Total gross sales  
 Less: Sales discount  
 Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
PT iForte Solusi Infotek	133.554.312	85.781.424
PT Supra Primatama Nusantara	92.112.910	51.129.722
Total	<u><b>225.667.222</b></u>	<u><b>136.911.146</b></u>

PT iForte Solusi Infotek  
 PT Supra Primatama Nusantara  
 Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019	2018
Bahan baku		
Saldo awal	50.185.096	63.319.677
Pembelian	213.166.779	238.878.772
Bahan baku siap digunakan	<u>263.351.875</u>	<u>302.198.449</u>
Saldo akhir	(71.078.468)	(50.185.096)
Bahan baku yang digunakan	<u>192.273.408</u>	<u>252.013.353</u>
Tenaga kerja langsung	10.746.049	9.999.579
Biaya pabrikasi	36.975.537	34.282.028
Total biaya produksi	<u>239.994.994</u>	<u>296.294.960</u>
Barang dalam proses		
Awal tahun	22.749.665	23.049.074
Akhir tahun	(24.873.296)	(22.749.665)
Biaya pokok produksi	<u>237.871.363</u>	<u>296.594.369</u>
Barang jadi		
Awal tahun	38.752.888	42.829.196
Akhir tahun	(26.239.119)	(38.752.888)
Beban pokok penjualan	<u>250.385.133</u>	<u>300.670.677</u>
Beban pokok penjualan - Proyek	19.099.009	40.108.060
Total beban pokok penjualan	<u><b>269.484.142</b></u>	<u><b>340.778.737</b></u>

26. COST OF REVENUE

Raw materials  
 Beginning balance  
 Purchases  
 Materials available  
 Ending balance  
 Raw materials used  
 Direct labor  
 Factory overhead  
 Total manufacturing cost  
 Work in process  
 Beginning balance  
 Ending balance  
 Cost of goods manufactured  
 Finished goods  
 Beginning balance  
 Ending balance  
 Cost of goods sold  
 Cost of goods sold - Project  
 Total Cost of goods sold

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUE (Continued)

	2019	2018	
Beban pabrikasi terdiri dari:			<i>Factory overheads are consisted of:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	11.838.732	10.503.781	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Listrik dan air	7.233.081	6.162.518	<i>Electricity and water</i>
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	6.020.172	3.206.854	<i>Tools and other spareparts</i>
Biaya depresiasi (Catatan 11)	4.754.827	3.936.872	<i>Depreciation expense (Note 11)</i>
Biaya pemeliharaan	2.824.857	3.715.503	<i>Maintenance expenses</i>
Keamanan	1.976.746	1.779.360	<i>Security</i>
Rental pabrik	1.225.800	1.102.786	<i>Factory rent</i>
Asuransi	672.502	637.509	<i>Insurance</i>
Kalibrasi	366.268	236.272	<i>Calibration</i>
Pengemasan dan transportasi	44.720	101.206	<i>Packaging and transportation</i>
Telepon dan fax	17.832	19.251	<i>Telephone and fax</i>
Biaya pengembangan gedung	-	2.880.116	<i>Development building</i>
Total	<u>36.975.537</u>	<u>34.282.028</u>	<i>Total</i>

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pembelian neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Suppliers with have revenue above 10% of total net purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Corning Incorporated	<u>98.367.629</u>	<u>98.229.593</u>	<i>Corning Incorporated</i>

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	3.276.232	3.466.611	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	1.063.427	213.830	<i>Traveling, accomodation and transportation</i>
Jamuan dan donasi	746.065	396.070	<i>Entertainment and donation</i>
Umum dan sewa	563.367	638.040	<i>General and rent</i>
Perlengkapan kantor dan percetakan	319.865	305.282	<i>Office supplies and printing materials</i>
Listrik dan komunikasi	141.695	123.997	<i>Electricity and comunication</i>
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	112.905	75.469	<i>Training, education and recruitment</i>
Iklan dan promosi	101.266	25.200	<i>Advertising and promotion</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	187.644	171.409	<i>Post-employment benefits (Note 20)</i>
Beban penyusutan	29.029	42.500	<i>Depreciation expenses</i>
Total	<u>6.541.496</u>	<u>5.458.408</u>	<i>Total</i>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	16.641.569	14.964.008	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	3.279.280	3.111.296	Office supplies, printing and stationery
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	1.688.792	1.542.676	Post-employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	1.071.665	291.981	Professional fees
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	1.060.457	1.051.933	Travelling, accomodation and transportation
Beban penyusutan (Catatan 11)	882.481	811.266	Depreciation expense (Note 11)
Pemeliharaan	760.041	654.787	Maintenance
Listrik dan komunikasi	743.855	682.247	Electricity and comunication
Beban administrasi bank	710.404	617.892	Bank administration charges
Biaya pengiriman	592.316	1.316.681	Freight expense
Jamuan dan donasi	531.001	485.405	Entertainment and donation
Sewa kantor	490.290	196.177	Office rent
Pelatihan dan pendidikan	472.470	136.154	Training and education
Penelitian dan pengembangan	336.755	844.861	Research and development
Beban amortisasi (Catatan 12)	55.957	66.861	Amortization expenses (Note 12)
Lain-lain	262.752	274.466	Others
Total	<u>29.580.084</u>	<u>27.048.691</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL COSTS

	2019	2018	
Beban bunga	<u>2.621.425</u>	<u>3.519.917</u>	Interest expense

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	2019	2018	
Pendapatan bunga	1.536.896	746.639	Interest income
Pendapatan sewa	-	38.120	Rent income
Keuntungan (rugi) selisih kurs, neto	1.073.528	(21.088.853)	Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(590.163)	(604.353)	Loss on impairment of receivables (Note 6)
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	28.596	(39.884)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Beban pajak	(1.019.677)	(5.988)	Tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	124	(210.775)	Miscellaneous income, net
Total	<u>1.029.303</u>	<u>(21.165.094)</u>	Total



31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	79.853.218	79.853.218	27.099.037	27.099.037	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	-	-	823.406	823.406	Temporary investment
Piutang usaha	51.677.232	51.677.232	61.290.513	61.290.513	Accounts receivable
Piutang lain-lain	244.649	244.649	269.515	269.515	Others receivable
Garansi bank dan deposit	20.622.869	20.622.869	918.565	918.565	Bank guarantee and deposits
<b>Total</b>	<b>152.397.969</b>	<b>152.397.969</b>	<b>90.401.036</b>	<b>90.401.036</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	43.077.799	43.077.799	46.406.342	46.406.342	Accounts payable
Utang lain-lain	366.667	366.667	68.240	68.240	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.397.887	6.397.887	5.801.367	5.801.367	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	40.391.174	40.391.174	22.580.070	22.580.070	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	-	-	103.048	103.048	Other long-term installment payable
<b>Total</b>	<b>90.233.528</b>	<b>90.233.528</b>	<b>74.959.067</b>	<b>74.959.067</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, investasi sementara, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Aset Keuangan Tidak Lancar**

Aset keuangan tidak lancar merupakan garansi bank dan deposit. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Entity' financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Financial Assets</b>					<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents	27.099.037	27.099.037	27.099.037	27.099.037	Cash and cash equivalents
Temporary investment	823.406	823.406	823.406	823.406	Temporary investment
Accounts receivable	61.290.513	61.290.513	61.290.513	61.290.513	Accounts receivable
Others receivable	269.515	269.515	269.515	269.515	Others receivable
Bank guarantee and deposits	918.565	918.565	918.565	918.565	Bank guarantee and deposits
<b>Total</b>	<b>90.401.036</b>	<b>90.401.036</b>	<b>90.401.036</b>	<b>90.401.036</b>	<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Accounts payable	46.406.342	46.406.342	46.406.342	46.406.342	Accounts payable
Other payables	68.240	68.240	68.240	68.240	Other payables
Accrued expenses	5.801.367	5.801.367	5.801.367	5.801.367	Accrued expenses
Long-term bank loan	22.580.070	22.580.070	22.580.070	22.580.070	Long-term bank loan
Other long-term installment payable	103.048	103.048	103.048	103.048	Other long-term installment payable
<b>Total</b>	<b>74.959.067</b>	<b>74.959.067</b>	<b>74.959.067</b>	<b>74.959.067</b>	<b>Total</b>

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity financial assets and liabilities:

**Current Financial Assets and Financial Liabilities**

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, temporary investment, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

**Long-term Financial Liabilities**

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**Non-current Financial Assets**

Non-current financial asset represent bank guarantee and deposits. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

32. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kompensasi	<u>7.173.390</u>	<u>7.354.164</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>16,83%</u>	<u>18,88%</u>

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Entity's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018
Kompensasi	<u>7.173.390</u>	<u>7.354.164</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>16,83%</u>	<u>18,88%</u>

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

a. Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, eventhough the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchashed material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a sifnificant impact on the Entity's financial condition.

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 19.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Interest Rate Risk

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 19.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	2019			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	79.853.218	-	-	79.853.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42.672.161	9.039.294	1.160.294	52.871.748	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	20.622.869	-	-	20.622.869	Bank guarantees and deposit
Total	<u>143.148.248</u>	<u>9.039.294</u>	<u>1.160.294</u>	<u>153.347.835</u>	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	2018			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	27.099.037	-	-	27.099.037	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	823.406	-	-	823.406	Temporary investment
Piutang usaha	54.325.600	6.360.566	1.208.694	61.894.860	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	918.565	-	-	918.565	Bank guarantees and deposit
<b>Total</b>	<b>83.166.608</b>	<b>6.360.566</b>	<b>1.208.694</b>	<b>90.735.868</b>	<b>Total</b>

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entity's based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2019			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>		
Utang usaha	43.077.799	-	-	43.077.799	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	6.397.887	-	-	6.397.887	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	9.364.897	31.026.277	-	40.391.174	Long-term bank loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>58.840.584</b>	<b>31.026.277</b>	<b>-</b>	<b>89.866.861</b>	<b>Total monetary liability</b>

	2018			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>		
Utang usaha	46.406.342	-	-	46.406.342	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	34.197.293	-	-	34.197.293	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya	103.048	-	-	103.048	Long-term installment payable
Pinjaman bank jangka panjang	9.457.445	13.122.625	-	22.580.070	Long-term bank loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>90.164.128</b>	<b>13.122.625</b>	<b>-</b>	<b>103.286.753</b>	<b>Total monetary liability</b>

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		Mata Uang/ Currency	2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
- Kas dan setara kas	841	11.687.655	Dollar US	552	7.986.607	Cash and cash equivalents -
	0,5	7.794	EUR	1	14.235	
	1	5.233	Dollar Sin	1	6.376	
	3	10.469	Ringgit	-	-	
	1	1.567	Yuan	-	-	
- Piutang usaha	357	4.955.987	Dollar US	437	6.332.997	Accounts receivable -
		<u>16.668.704</u>			<u>14.340.215</u>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
- Utang usaha	2.312	32.135.145	US\$	2.763	40.009.284	Accounts payable -
		<u>32.135.145</u>			<u>40.009.284</u>	
Total Liabilitas, Neto		<u>(15.466.441)</u>			<u>(25.669.069)</u>	Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2019 and 2018.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

**Perjanjian Penjualan**

**Sales Agreement**

**CV Sinar Elektra Internusa**

**CV Sinar Elektra Internusa**

Pada tanggal 21 Maret 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan CV Sinar Elektra Internusa untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.002.674. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 21 Maret 2019 sampai dengan Maret 2020.

On March 21, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT CV Sinar Elektra Internusa to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 18.002.674. The agreement will effective from March 21, 2019 to March 2020.

**PT Mora Telematika Indonesia**

**PT Mora Telematika Indonesia**

Pada tanggal 12 September 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menyediakan Submarine Cable Sape Kupang sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.807.467. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 12 September 2019 sampai dengan Maret 2020.

On September 12, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Mora Telematika Indonesia to provide Submarine Cable Sape Kupang based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting RP 25.807.467. The agreement will effective from September 12, 2019 to March 2020.

**PT Supra Primatama Nusantara**

**PT Supra Primatama Nusantara**

Pada tanggal 11 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.582.858. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 11 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

On Januari 11, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting RP 81.582.858. The agreement will effective from Januari 11, 2019 to April 2020.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

**PT Sarana Global Indonesia**

Pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Sarana Global Indonesia untuk menyediakan Submarine 24 Core Fiber Optic Cable untuk Proyek "Palapa Ring Timur" sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 115.087.525. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Sarana Global Indonesia untuk menyediakan Submarine 24 Core Fiber Optic Cable untuk Proyek "Palapa Ring Timur" sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.108.684. Perjanjian kontrak ini adalah penambahan atas proyek di tahun 2017, sifat kontrak ini adalah satu kali dan tidak pengulangan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juni 2018.

**PT iForte Solusi Infotek**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 90.066.206. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 10 Januari 2019 sampai dengan April 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G652D. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 6 September 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

**Exxonmobil Cepu Ltd**

Pada tanggal 4 Desember 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan Exxonmobil Cepu Ltd untuk menyediakan Provision of 36 Core Fiber Optic sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai estimasi kontrak sebesar Rp 1.385.230. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juli 2018.

**PT Huawei Services**

Pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Huawei Services untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Pebruari 2019.

**PT Tower Bersama Tbk**

Pada tanggal 23 Januari 2019, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Kabel Serat Optik sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 January 2020.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Kabel Serat Optik sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Nopember 2018.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

**PT Sarana Global Indonesia**

*On June 9, 2017 the Entity entered into a contract through PO with PT Sarana Global Indonesia to provide Submarine 24 core Fiber Optic Cable for Project Named "Palapa Ring Timur" based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting to Rp 115,087,525. This contract has been completed in June 2018.*

*On 2018, the Entity entered into a contract through PO with PT Sarana Global Indonesia to provide Submarine 24 core Fiber Optic Cable for Project Named "Palapa Ring Timur" based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting to Rp 24,108,684. This contract is an additional PO of the contract in 2017. The nature this contract is one time and there is no repetition. This contract has been completed in June 2018.*

**PT iForte Solusi Infotek**

*On Januari 10, 2019 the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting RP Rp 90.066.206. The agreement will effective from Januari 10, 2019 to April 2020.*

*On September 6, 2018 the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G65D. The agreement will effective from September 6, 2018 to March 31, 2019.*

**Exxonmobil Cepu Ltd**

*On December 4, 2017, the Entity entered into a contract with Exxonmobil Cepu Ltd to provide provision of 36 Optic Cable Fibre in based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with the estimated contract price amounting to Rp 1,385,230. This contract has been completed in July 2018.*

**PT Huawei Services**

*On June 15, 2017, the Entity entered into a contract with PT Huawei Services Entity to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in February 2019.*

**PT Tower Bersama Tbk**

*On January 23, 2019, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Fibre Optic Cable in accordance with technical specifications and delivery of equipment. The agreement will effective from February 1, 2019 to January 31, 2020.*

*On January 20, 2017, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Fibre Optic Cable in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in November 2018.*

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Pembelian

Corning Incorporated

Pada tanggal 23 April 2018, Entitas menandatangani Kontrak Pembelian dengan Corning Incorporated untuk menyediakan material produk SMF28e+LL, yang terdiri dari material natural dan berwarna, dengan harga masing-masing satuan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7,25/fkm untuk natural dan US\$ 7,65/fkm untuk yang berwarna.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Purchase Agreement

Corning Incorporated

On April 23, 2018, the Entity entered into a Purchase Contract with Corning Incorporated to provide the material fiber product SMF28e+LL consisting of natural material (price US\$ 7.25/fkm) and colored material (price US\$ 7.65/fkm).

36. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Entitas mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas sehubungan:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2018, the Entity has investing and financing transaction that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with details as follows:

	2019	2018	
Tambahan modal disetor melalui dividen saham	-	66.935.760	<i>Additional paid-in capital through stock dividend</i>
Tambahan modal disetor melalui revaluasi aset tetap	10.288.469	-	<i>Additional paid-in capital through revaluation of fixed assets</i>
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities:</i>
	Utang Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-term Payables</i>		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	103.048	360.283	<i>Beginning balance, January 1</i>
Pembayaran	(103.048)	(257.235)	<i>Payment</i>
Saldo akhir, 31 Desember	-	103.048	<i>Ending balance, December 31</i>